

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



SEMINAR HASIL

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT STRESS AKADEMIK PADA REMAJA YANG TINGGAL DI BOARDING SCHOOL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG

Dosen Penguji:

- I. Ns. Fransiska Imavike F., S.Kep., M.Nurs
- II. Ns. Retno Lestari, S.Kep, M.Nurs
- III. Ns. Lilik Supriati, S.Kep, M.Kep

Oleh:

Muhammad Putra Ramadhan
125070200111013

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
2015

OUTLINE

PENDAHULUAN

TINJAUAN PUSTAKA

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

METODE PENELITIAN

HASIL DAN ANALISA

PEMBAHASAN

PENUTUP

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PENDAHULUAN



SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA

```
graph TD; A[SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA] --> B[Formal]; A --> C[Non Formal]; B --> D[Boarding School]; C --> E[Berbagai kegiatan]; F[Yang berkembang saat ini] --> D;
```

Formal

Non Formal

Boarding School

Berbagai kegiatan

Yang berkembang saat ini

Boarding School

Dampak (+)

Dampak (-)

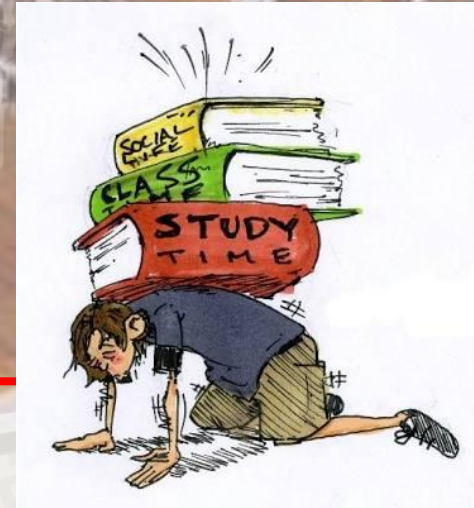
**Komperhensive dan holistik
dalam belajar**

TUMBANG yang optimal

Kemandirian

1. Aturan dan kondisi yang berbeda
2. Tingginya tuntutan akademik
3. Tingginya tuntutan sosial

**Kelelahan
Penurunan produktivitas**



Atruran dan kondisi yang berbeda

24 Jam berada di bawah didikan dan awasan pembimbing

Tingginya tuntutan akademik

Perbedaan mata pelajaran (jumlah dan beban)

Tingginya tuntutan sosial

Adaptasi dengan teman

- **Wahab (2013)** → 44.9% Stres akademik
- **Pratiwi (2015)** → 10.53% (stres ringan)
→ 82.45% (stres sedang)
→ 7.02% (stres berat)
- **Elias (2011)** → 376 remaja yang bersekolah di Malaysia mengalami stres yang diakibatkan oleh **masalah akademik.**

Tingkat stres akademik pada remaja masih cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan cara untuk mengatasinya

Mengetahui apa yang dibutuhkan oleh remaja

Frekuensi berinteraksi

Tingkat kedewasaan yang sama

Hal terdekat dengan remaja

Memiliki pengaruh besar



Tingkat stres akademik pada remaja masih cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan cara untuk mengatasinya

Hasil penelitian : **Semuin (2006)**
Iswanto (2014)
Pragawati (2014)



Adaptif

Tidak nyaman dengan teman sekamar 40%

Menyendiri 20%

Tugas-tugas cukup banyak 70%

**Kurang dapat bersaing dengan teman sekelas
50%**

Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres akademik pada remaja yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

1

Menganalisa hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres akademik

Tujuan Khusus

1

- Mengidentifikasi bagaimana dukungan teman sebaya

2

- Mengidentifikasi tingkat stres akademik

3

- Menganalisa hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres

Manfaat Penelitian

Teoritis

- Referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut

Praktis

- Pengembangan Ilmu keperawatan jiwa
- Saran kebijakan institusi
- Sumber informasi bagi masyarakat, khususnya remaja

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



TINJAUAN PUSTAKA



REMAJA

Monks (2002) menjelaskan bahwa individu yang berusia antara 12-21 tahun yang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa

Mental, emosional, spasial dan fisik

BOARDING SCHOOL

- **Pagi - Sore** : Siswa mengikuti pendidikan reguler atau pendidikan secara umum di sekolah.
- **Malam** : Pendidikan agama atau pendidikan nilai-nilai khusus.
- Selama 24 jam siswa berada di bawah didikan dan pengawasan para guru pembimbing

(Djamas, 2009)

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Dukungan/bantuan yang didapatkan dari orang lain yang memiliki kesamaan usia dan tingkat kedewasaan



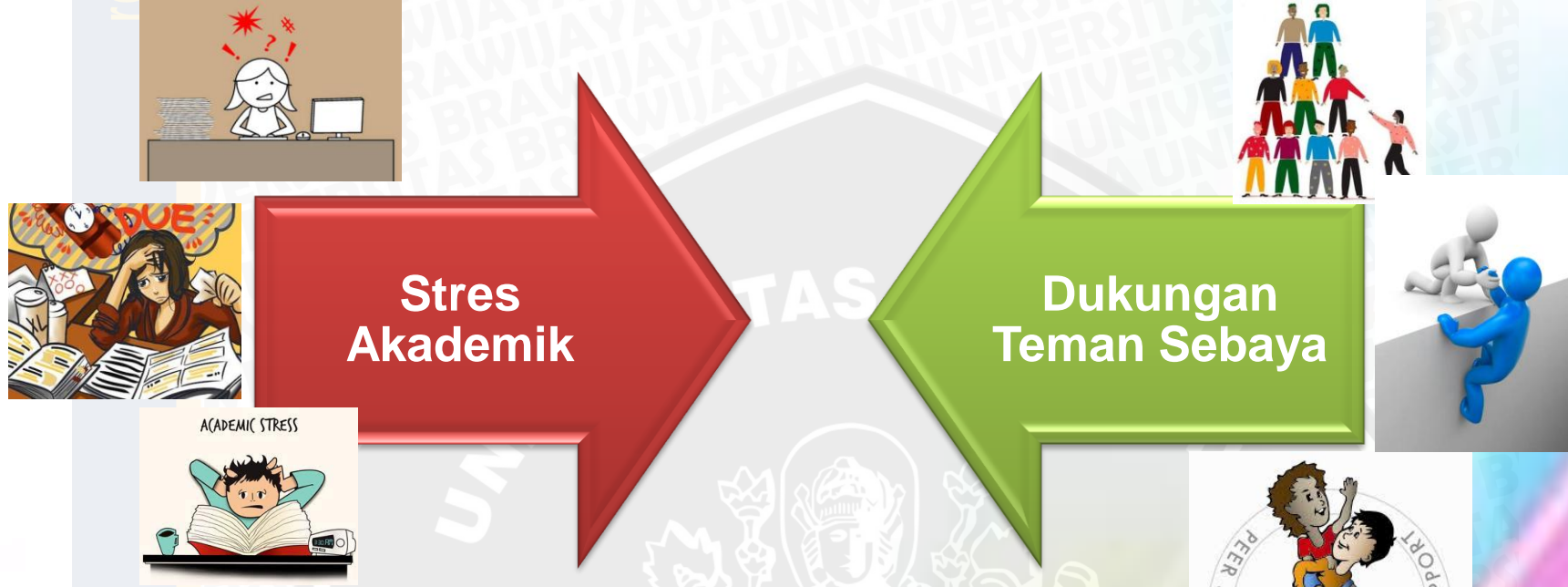
STRES AKADEMIK

Respon individu akibat adanya stressor yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan

Govarest dan Greoire, 2004; Olejnik dan Holschuh, 2007; Krisahn 2014

Kelelahan
Penurunan produktivitas
Kesehatan mental
Kesehatan fisik
Prestasi





The Buffering Hypothesis :

- Mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis
- Akan memiliki persepsi atau percaya bahwa teman dekatnya akan menolong
- Membuat persepsi pada kondisi sulit atau penuh tekanan sebagai sesuatu yang tidak mengancam
- Dengan teman, kondisi sulit atau penuh tekanan tersebut akan menemukan titik terang

Papalia, 2001; Sarafino, 2003

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS
PENELITIAN**

Remaja yang tinggal di *Boarding School*

Stres
Akademik

Faktor yang berhubungan
dengan stres remaja di
Boarding School :

- Tuntutan akademik
- Tuntutan sosial

- Dukungan teman
sebaya

Dukungan Teman Sebaya:

- Dukungan emosional
- Dukungan penghargaan
- Dukungan instrumental
- Dukungan informasi
- Dukungan jaringan

 : Diteliti

 : Tidak diteliti



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Hipotesis Penelitian :

Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres akademik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian



Cross Sectional

Populasi dan Sampel



Populasi



109 remaja yang tinggal di Boarding School

Sampel



Sampel akhir minimal 85 remaja

Purposive Sampling

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\n &= \frac{109}{1 + 109(0,05)^2} \\&= \frac{109}{1 + 0,1525} \\&= \frac{109}{1,1525} \\&= 85,6 \\&= 85\end{aligned}$$

Inklusi :

1. Belum pernah tinggal di Boarding School
2. Berasal dari luar kota Malang
3. Bersedia menjadi responden penelitian

Eksklusi :

1. Mengalami stres sebelum masuk Boarding School dan mendapat terapi stres sebelum masuk Boarding School
2. Tidak hadir dalam penelitian
3. Mengalami gangguan kesehatan yang menghambat pengisian kuesioner

Variabel Penelitian

Independent

- Dukungan teman sebaya

Dependent

- Stres akademik

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi

- Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang

Waktu

- Desember 2015 – Maret 2016

Instrument Penelitian

Data Demografi

Dukungan Teman Sebaya

**Academic Stress Inventory dan Adolescent
Stress Questionare (ASQ)**

IDENTITAS RESPONDEN

- Koder Responden : (di isi peneliti)
- Inisial Siswa :
- Tempat, Tanggal Lahir:
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Asal :
- Kelas dan Jurusan :
- Alamat :
- No. Telepon/HP :
- Jumlah teman sekamar :
- Pekerjaan orang tua :
- Pendapatan orang tua :
- 500.000 – 1.000.000
 - 1.000.000 – 1.500.000
 - 1.500.000 – 2.000.000
 - 2.500.000 – 3.000.000
 - > 3.000.000

No.	Indikator	Nomor Kuesioner	Keterangan	Jumlah
1.	Dukungan emosional: empati, kepedulian, perhatian	1, 2, 3, 4, 5	Favourable: 1, 2, 3, 5 Unfavourable: 4	5
2.	Dukungan penghargaan: tidak mengganggu, memuji	6, 7, 8	Favourable: 6, 8 Unfavourable: 7	3
3.	Dukungan instrumental: uang, peralatan, dan jasa	9, 10, 11, 12, 13	Favourable: 9, 11, 12 Unfavourable: 10, 13	5
4.	Dukungan informatif: memeberi nasihat, petunjuk, umpan balik	14, 15, 16, 17	Favourable: 14, 16, 17 Unfavourable: 15	4
5.	Dukungan jaringan: saling berbagi, penerimaan di dalam kelompok	18, 19, 20	Favourable: 18, 20 Unfavourable: 19	3

4.3 Blue Print Kuesioner Tingkat Stress Akademik

Indikator	Nomor Kuesioner		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kehidupan sekolah	1, 8, 28	21, 26, 29	6
Kehadiran	2, 15	-	2
Ujian	3	10, 17, 23	4
Guru	16, 27	9, 22	4
Teman sebaya	11	-	1
Managemen waktu	4	18	2
Konflik sekolah/pelajaran	6, 24	13, 20	4
Konflik diri	7, 25	14	3
Harapan masa depan	5, 12	19	3

Uji Validitas dan Reliabilitas

**Boarding School
Madrasah Aliyah
Negeri 3 Malang**

Uji Validitas

- Pearson product moment
- r hitung $>$ r tabel
- Alpha $>$ 0,05

Hasil :

- 20 item kuesioner Dukungan Teman Sebaya memiliki R hitung yang lebih besar dari R table.
- 3 item kuesioner Tingkat Stres Akademik memiliki R hitung yang lebih kecil dari R table yaitu item nomor 16, 25, dan

28 →

Dihilangkan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Reliabilitas

- *Alpha cronbach*
- Dukungan Teman Sebaya : 0,869
- Tingkat Stres Akademik : 0,860

Reliabilitas Tinggi

Definisi Operasional

Tabel 4.5 Definisi operasional hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres akademik pada remaja yang tinggal di *Boarding School*.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen: Dukungan teman sebaya	Persepsi tentang besarnya bantuan yang diterima oleh remaja dari teman-teman seusianya dengan tingkat kedewasaan yang sama dan memiliki hubungan dekat di lingkungan asrama.	Indikator yang digunakan untuk variabel dukungan orang teman sebaya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional: empati, kepedulian, perhatian 2. Dukungan penghargaan: tidak mengganggu, memuji 3. Dukungan instrumental: uang, peralatan, jasa 4. Dukungan informasi: memberi nasihat, petunjuk, umpan balik 5. Dukungan jaringan: perasaan sebagai bagian dari kelompok, saling berbagi 	Kuesioner	Ordinal	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75 % Buruk: < 56 %

2.	<p>Dependen: Tingkat stres akademik pada remaja yang tinggal di <i>Boarding School</i></p>	<p>Rentang respon terhadap kondisi atau keadaan individu yang mengalami tekanan akibat stresor yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terjadi sebagai respon karena terlalu banyaknya tuntutan pada remaja kelas X usia 15-18 tahun yang tinggal di asrama dengan mengikuti pendidikan secara reguler atau umum yang dimulai pada pagi hingga sore hari di sekolah dan dibebankan dengan pendidikan agama.</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk variabel tingkat stres antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan sekolah 2. Kehadiran 3. Ujian 4. Guru 5. Teman sebaya 6. Managemn waktu 7. Konflik sekolah/pelajaran 8. Konflik diri 9. Harapan masa depan 	<p>Kuisisioner (modifikasi dari gabungan <i>Academic Stress Inventory</i> dan <i>Adolescent Stress Questionnaire</i>)</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Skor ≤ 58 : Normal Skor 59-87 : Stres ringan Skor 88-116 : Stres sedang Skor ≥ 117 : Stres berat</p>
----	--	--	---	---	----------------	--

Pengambiln Data

Meminta izin kepada pihak sekolah

Membina hubungan saling percaya dengan responden

Menjelaskan tujuan penelitian dan inform consent

Menjelaskan prosedur penelitian

Membagikan kuesioner dan diisi oleh responden

Pengolahan data

Analisa Data

Analisa Univariat

1. Editing

2. Coding

3. Scoring

4. Tabulasi data

Analisa Bivariat

Uji Kolerasi Spearmen

$P \leq 0.05$

Hubungan bermakna

Etik Penelitian

- Inform Consent (Persetujuan)
- Respect for Person (Menghormati Harkat dan Martabat)
- Confidentiality (Kerahasiaan)
- Beneficence (Berbuat Baik) dan Non Maleficence (Tidak Merugikan)
- Right to Justice (Adil)



HASIL DAN ANALISA

DATA UMUM PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Jenis Kelamin	Jumlah (f)	Persentase (%)
Laki-laki	25	29.41%
Perempuan	60	70.58%
Total	85	100%

DATA UMUM PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Usia Responden	Jumlah (f)	Persentase (%)
14	10	11.76%
15	41	48.23%
16	34	40%
Total	85	100%

DATA UMUM PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kota Asal

Kota Asal Responden	Jumlah (f)	Persentase (%)
Jawa Timur	77	90.58%
Jawa Barat	2	2.35%
Bali	3	3.52%
Kalimantan	3	3.52%
Total	85	100%

DATA UMUM PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman Sekamar

Jumlah Teman Sekamar	Jumlah (f)	Persentase (%)
>1 - ≤4	53	62.35%
5 - 10	8	9.4%
>10 - ≤30	24	28.2%
Total	85	100%

DATA UMUM PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orangtua

Pendapatan Orangtua	Jumlah (f)	Persentase (%)
< 1.000.000	6	7.05%
1.000.000 – 3.000.000	53	62.35%
> 3.000.000	26	30.58%
Total	85	100%

DATA KHUSUS PENELITIAN

1. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan Teman Sebaya	Jumlah (f)	Prosentase (%)
Baik	65	76.3%
Cukup	16	18.82%
Buruk	4	4,7%
Total	85	100%

Indikator Dukungan Teman Sebaya

Indikator Dukungan Teman Sebaya	Baik		Cukup		Buruk		f	%
	n	%	n	%	n	%		
Dukungan Emosional	34	40%	49	57.6%	2	2.35%	85	100%
Dukungan Penghargaan	48	56.4%	32	37.6%	5	5.8%	85	100%
Dukungan Instrumental	60	70.9%	24	28.2%	1	1.17%	85	100%
Dukungan Informatif	40	47%	45	53%	0	0%	85	100%
Dukungan Jaringan	58	68.2%	24	28.2%	3	3.52%	85	100%

DATA KHUSUS PENELITIAN

2. Tingkat Stres Akademik

Tingkat Stres Akademik	Jumlah (f)	Prosentase (%)
Normal	0	0%
Ringan	31	36.47%
Sedang	50	58.82%
Berat	4	4.7%
Total	85	100%

HASIL UJI SPEARMAN RANK

3. Korelasi Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Akademik

Nonparametric Correlations

Correlations

			Dukungan Teman Sebaya	Tingkat Stres Akademik
Spearman's rho	Dukungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	-.527**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	85	85
	Tingkat Stres Akademik	Correlation Coefficient	-.527**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN



DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Sebanyak 65 orang (76.3%) memiliki dukungan teman sebaya baik

Dukungan Emosional 75.35%

Dukungan Penghargaan 47.12%

Dukungan Instrumental 83.6%

Dukungan Jaringan atau Kelompok 61.0%

Dukungan Informasi 51.7%

Dukungan Instrumental	60	70.9%	24	28.2%	1	1.17%	85	100%
-----------------------	----	-------	----	-------	---	-------	----	------

DUKUNGAN INSTRUMENTAL

Dukungan yang nyata dapat berupa uang, barang ataupun jasa

Aspek dukungan sosial yang paling sederhana untuk diartikan sehingga dapat dengan mudah dipenuhi

Sangat membantu individu dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari

(Sarafino, 2002)

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

```
graph TD; A[DUKUNGAN TEMAN SEBAYA] --> B[Keintiman individu dalam bersosialisasi]; A --> C[Harga diri individu sebagai penerima dukungan]; A --> D[Keterampilan sosial];
```

Keintiman
individu
dalam
bersosialisasi

Harga diri
individu
sebagai
penerima
dukungan

Keterampilan
sosial

**Penerima
Dukungan
(*recipient*)**

1. Harus mandiri
2. Tidak nyaman ketika orang lain membantunya
3. Tidak tahu harus kepada siapa meminta bantuan

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

**Pemberi
Dukungan
(*provider*)**

1. Tidak memiliki sumberdaya untuk menolong
2. Sedang menghadapi masalah atau stres
3. Tidak sensitif dengan lingkungan sekitarnya

TINGKAT STRES AKADEMIK

Tingkat stres akademik sedang : 50 orang (58.82%)

Tingkat stres akademik berat : 4 orang (4.7%)

Tingkat stres akademik ringan : 31 orang (36.47%)



Prevalensi stres pada remaja yang tinggal di *Boarding School* adalah 44.9%.

Wahab, et al (2013)

Tingkat stres tertinggi terjadi pada remaja yang tinggal di pondok pesantren kurang dari 1 tahun yaitu 50% dari total remaja.

Anam (2014)

10 orang (11.76%)	: 14 tahun
41 orang (48.23%)	: 15 tahun
34 orang (40%)	: 16 tahun



Tingkat stres akademik akan meningkat seiring dengan penambahan usia

Elizabeth, et. al., 2014

Laki-laki
25 Orang

Tingkat stres ringan : 11 orang (44%)
Tingkat stres sedang : 14 orang (56%)

Perempuan
60 Orang

Tingkat stres ringan : 21 orang (35%)
Tingkat stres sedang : 35 orang (58.3%)
Tingkat stres berat : 4 orang (6.6%)



Perempuan memiliki tingkat stres lebih tinggi dalam menghadapi stressor akademik

(Lal, 2014)

Perempuan lebih menunjukkan stres akademik yang lebih tinggi dibanding laki-laki

(Sharma dan Kaur, 2014)

Variabel		Tingkat Stres Akademik								Total	
		Normal		Ringan		Sedang		Berat		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%		
Dukungan Teman Sebaya	Baik	0	0	29	34.1	37	43.5	0	0	66	77.6
	Cukup	0	0	2	2.35	13	15.3	0	0	15	17.6
	Buruk	0	0	0	0	0	0	4	4.7	4	4.7
Total		0	0	31	36.4	50	58.8	4	4.7	85	100

Nilai alpha < 0.05 didapatkan :

- **Nilai signifikansi (p) = 0.000**
- **Nilai kolerasi *Spearman Rank* = -0.527**

Haron dan Yahaya (2002)

“Hubungan Sokongan Sosial Dengan Stress Di Kalangan Remaja Yang Tinggal Di Asrama Semai Bakti Felda : Satu Kajian Di Asrama Semai Bakti Felda, Johor Bahru”, yang dilakukan pada 100 responden.

Hasil penelitian :

Adanya hubungan antara dukungan sosial dengan stres di kalangan remaja yang tinggal di asrama.

Perkembangan Teori Keperawatan Jiwa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu asuhan keperawatan jiwa melalui edukasi yang diberikan oleh perawat kepada remaja yang tinggal di *Boarding School*

Praktik Keperawatan Jiwa

Skrining tingkat stres akademik pada siswa di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang dengan bantuan dari perawat pada awal penerimaan siswa baru dan di pertengahan semester ganjil dan semester genap.

KETERBATASAN PENELITIAN

Hanya dilakukan di satu tempat yaitu *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang, tidak dilakukan di *Boarding School* lainnya.

Tidak terkendalikannya faktor-faktor yang berasal dari tuntutan stres akademik.

Kurang dapat mengeksplorasi bagaimana dukungan teman sebaya dan tingkat stres akademik yang dialami responden.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PENUTUP



KESIMPULAN

Sebagian besar remaja yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang memiliki dukungan teman sebaya yang baik, yaitu 64 orang (75.3%).

Dukungan instrumental memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan dukungan lainnya

Sebagian besar remaja yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang memiliki tingkat stres akademik sedang, yaitu 50 orang (58.82%).

Ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat stress akademik pada remaja yang tinggal di *Baording School* dengan arah korelasi negatif dan koefisien kolerasi yang didapatkan sebesar 0.527 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan berada pada selang sedang

SARAN

Bagi Institusi :

1. Skrining tingkat stres akademik yang digunakan untuk merencanakan kegiatan di asrama untuk mengembangkan dukungan teman sebaya mampu menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan akademik.
2. edukasi pada remaja yang tinggal di asrama mengenai pentingnya dukungan teman sebaya terutama dukungan instrumental dalam mengatasi tingkat stres akademik.

SARAN

Bagi Peneliti Berikutnya :

1. Mengendalikan faktor-faktor tingkat stres akademik yang berasal dari tuntutan akademik
2. Menggunakan desain logitudinal study untuk mengetahui kondisi responden dari waktu ke waktu

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



TERIMAKASIH